

Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Tahun 2013-2017

Nurhaliza Pico

^aEkonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

*Corresponding author: nurhalizapico19@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 2 July 2020

Revised 15 July 2020

Accepted 5 August 2020

Available online 15 August 2020

Keyword:

Economic Growth; GDP;

Export; Import

JEL Classification

<https://www.aeaweb.org/econlit/jelCodes.php?view=jel>

Abstrak

The purpose of this study is to determine the effect of exports and imports on economic growth (GDP) in ASEAN countries in 2013-2017. The number of samples used is 10 countries. The method used is a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial reports of each country. The analysis tool used is panel data regression. Data is processed through E-views. The results showed that exports and imports had a significant positive effect on economic growth (GDP). In this study, the researcher has the limitation of only using 5 years and only using export and import variables as independent variables so that they can affect the results of the study. For further researchers, it is hoped that they can develop the number of variables and be able to increase the time of observation.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lepas dari kondisi ekonomi secara global. Menjalin hubungan ekonomi dengan negara lain juga merupakan poin yang sangat penting. Hubungan ekonomi internasional dapat menciptakan kerjasama antar negara dalam segala aspek, mulai dari aspek ketahanan pangan, modal, ketahanan negara, teknologi dan sebagainya. Kerjasama tersebut akan menghasilkan keuntungan bagi masing-masing negara yang terlibat. Selain itu, kerjasama ini juga dapat memicu daya saing sehingga memunculkan inovasi-inovasi baru dari masing-masing negara. Salah satu bentuk hubungan ekonomi secara internasional adalah perdagangan internasional. Perdagangan internasional ini dilatar belakangi oleh adanya keterbatasan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya atau karena ada hasil yang berlebih dari suatu barang atau jasa. Perdagangan internasional erat kaitannya dengan kegiatan ekspor dan impor. Berbagai negara akan saling bergerombol atau membentuk koloni-koloni yang akan membantu memperlancar kegiatan perdagangan internasional (Ekspor dan Impor). Di wilayah Asia Tenggara ada ASEAN yang terdiri dari 10 negara. ASEAN memiliki tujuan memajukan perekonomian, sosial dan budaya dari masing-masing negara anggotanya, memelihara perdamaian dari berbagai perbedaan yang ada di negara-negara anggota. ASEAN juga diharapkan dapat saling memberikan keuntungan dari hubungan-hubungan yang dijalin. Kasus tersebut sangat menarik diangkat untuk melihat realita yang terjadi di lingkup ASEAN. Pemecahan masalah terkait pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara.

Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Tahun 2013-2017, Nurhaliza Pico

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel ekspor dan variabel impor terhadap pertumbuhan ekonomi(GDP) di negara ASEAN.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atmaja (2016), hasil penelitiannya tentang pengaruh timbal balik ekspor impor minyak dan gas terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada rentang waktu 2006-2014, dengan menggunakan metode analisis deskriptif (max, min, mean dan standar deviasi) serta menggunakan metode analisis GSCA (Generalized Structured Component Analysis) menunjukkan bahwa variabel ekspor migas berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, variabel impor migas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari (2017) juga relevan dengan penelitian ini, hasil penelitiannya tentang pengaruh ekspor, impor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Riau, Indonesia dpada 2009-2016, menggunakan metode regresi panel, menunjukkan bahwa variabel impor memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel ekspor memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam rentang waktu 5 tahun, yaitu mulai dari tahun 2013 hingga 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan variabel independen ekspor (X1) dan impor (X2) terhadap variabel dependen (Y) . Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, didapat melalui publikasi dari Worldbank data. Data yang digunakan antara lain data Pertumbuhan Ekonomi yang diperoleh dari GDP, data Ekspor dan data Impor. Penelitian ini menggunakan negara di ASEAN tahun 2013-2017. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 10 negara ASEAN, yakni Brunei Darussalam, Indonesia, Cambodia, Lao PDR, Myanmar, Malaysia, Philipina, Singapore, Thailand dan Vietnam.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data panel dalam kurun waktu 2013-2017 yang diperoleh dari World Bank Data yang diambil dalam bentuk tahunan dan sumber-sumber lain yang relevan. Data yang terkumpul merupakan data dalam bentuk tahunan untuk masing-masing variabel.

Metode Analisis Data

Analisis regresi panel yang digunakan pada penelitian ini memiliki kelebihan yaitu data lebih informatif, hal ini dikarenakan data panel merupakan penggabungan dari data cross section dan data time series. Selain itu, hasil yang diperoleh lebih variatif, kolinearitas data juga dapat dikurangi

Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Tahun 2013-2017, Nurhaliza Pico

dan juga pengolahannya menjadi lebih efisien. Kemudian persamaan di atas ditransformasikan ke dalam bentuk regresi sesuai data sehingga menjadi:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- α = Konstanta
- X_1 = Ekspor
- X_2 = Impor
- β_1 = Koefisien Ekspor
- β_2 = Koefisien Impor
- i = Negara (Masing-masing Negara di ASEAN)
- t = Tahun (2013-2017)
- e = Error Term

Teknik analisa data menggunakan regresi panel yang tersapat pendekatan *Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect*. Dan untuk menentukan model terbaik untuk penelitian ini dilakukan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM. Untuk mengetahui intersept antar negara, maka dilanjutkan dengan Uji Intersept data. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dilakukan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji F, Uji t dan Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam regresi panel terdapat 3 model, yaitu Common Effect (CE), Fixed Effect (FE), dan Random Effect (RE). Dari model-model tersebutlah, model yang terbaik akan digunakan dalam penelitian ini dan untuk menentukan model yang sesuai dibutuhkan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM. Berikut ini merupakan hasil olah data berdasarkan Uji yang akan digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai dan akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	Probabilitas
Cross-section F	669.346483	0.0000
Cross-section Chi-square	253.611421	0.0000

Hasil olahan Uji Chow pada Tabel 1. diatas, dapat diketahui bahwa nilai Prob Cross-Section F sebesar 0,0000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga model Fixed Effect (FE) lebih sesuai.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Tahun 2013-2017, Nurhaliza Pico

Test Summary	Chi-square Statistic	Probabilitas
Cross-section Random	4.539870	0.1033

Hasil Uji Hausman pada Tabel 2. diatas, dapat diketahui bahwa nilai Prob Cross-Section Random sebesar 0.1033 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga diputuskan model Random Effect (RE) lebih sesuai.

Dari kedua uji chow dan hausman dapat diketahui bahwa model Fixed Effect (FE) dan Random Effect (RE) lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini sehingga perlu menggunakan Uji ketiga (LM).

Tabel 3. Hasil Uji LM

Cross-section	
Breusch-Pagan	0.0000

Hasil Uji LM pada Tabel 3. diatas, dapat diketahui nilai Breusch-Pagan adalah 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan bahwa model Random Effect (RE) lebih sesuai.

Berdasarkan pengujian diatas, Random Effect (RE) terpilih sebanyak dua kali yaitu pada uji Hausman dan uji LM sehingga dapat diputuskan bahwa model Random Effect (RE) lebih sesuai pada penelitian ini.

Tabel 4. Model Random Effect (RE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(EKSPOR__X1_)	0.379049	0.120625	3.142378	0.0029
LOG(IMPOR__X2_)	0.222206	0.103284	2.151406	0.0366
C	10.49866	1.585401	6.622083	0.0000
Effects Specification				
R-squared	0.656512	F-statistic	44.91569	
Adjusted R-squared	0.641895	Prob(F-statistic)	0.000000	

**Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di
Negara ASEAN Tahun 2013-2017, Nurhaliza Pico**

Tabel 5. Intersept Data

CROSSID	Effect	Country
1	-0.762759	Brunei Darussalam
2	1.419003	Indonesia
3	-0.939805	Cambodia
4	-0.892949	Lao PDR
5	0.473487	Myanmar
6	0.286630	Malaysia
7	0.608787	Philippines
8	-0.337581	Singapore
9	0.398213	Thailand
10	-0.253027	Vietnam

Dari hasil persamaan model Tabel 4 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{LOG}(\text{GDP}) = 10.499 + 0.379 * \text{LOG}(\text{EKSPOR}) + 0.222 * \text{LOG}(\text{IMPOR}) + e$$

$$\text{Log}(\text{GDP}) = 10.499 + 0,379$$

Arti 10.499 adalah besar variabel GDP adalah sebesar 10.499, dengan asumsi bahwa variabel Ekspor dan variabel Impor dianggap tidak ada. Jika dilihat dari masing-masing negara, maka koefisien tersebut ditambah dengan nilai intersept yang ada pada Tabel 5. sebagai contoh negara Thailand besar koefisiennya sebesar 0.398, maka 0.398 (Koefisien Negara Thailand) akan dijumlahkan dengan 10.499 (Nilai β_0) hasilnya merupakan GDP negara Thailand apabila ekspor dan impornya dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan. Dan arti 0.379 adalah jika variabel Ekspor naik sebesar 1 persen maka GDP juga akan meningkat sebesar 0,379%, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap atau konstan. Sedangkan 0.222 artinya adalah jika variabel Impor naik sebesar 1 persen maka GDP juga akan meningkat sebesar 0,222%, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap atau tidak ada perubahan.

Hasil Uji F dari Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas F statistik sebesar 0,000000 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan menolak H_0 atau secara simultan variabel Ekspor dan variabel Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel

Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Tahun 2013-2017, Nurhaliza Pico

Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN. Nilai F-Statistik adalah sebesar 44.916 dan nilai F-Tabel sebesar 2,81 sehingga dapat disimpulkan bahwa F-Statistik lebih besar dari F-Tabel. Artinya, secara simultan variabel Ekspor dan variabel Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN.

Hasil Uji t dari Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas t Ekspor sebesar 0,003 dan nilai probabilitas t Impor sebesar 0,037 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan menolak H_0 atau secara parsial variabel Ekspor dan variabel Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN. Nilai t-statistik variabel Ekspor sebesar 3.142 dan nilai t-statistik Impor sebesar 2.151, t-tabel sebesar 2,012 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-statistik variabel ekspor dan nilai t-statistik variabel impor lebih besar dari t-tabel. Artinya, secara parsial variabel Ekspor dan variabel Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN.

Hasil Koefisien Determinasi dari Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa nilai R-Squared sebesar 0,656512 atau 65,65%. Dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa keragaman variabel Pertumbuhan Ekonomi mampu dijelaskan oleh variabel Ekspor dan Impor sebesar 65,65% dan sedangkan sisanya 34,35% mampu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pengaruh ekspor dan impor terhadap GDP di negara-negara ASEAN pada tahun 2013-2017 dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel dan didapatkan model yang sesuai apabila digunakan dalam penelitian adalah model Random Effect Model (REM).
2. Hasil model estimasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekspor signifikan dan bersifat positif terhadap GDP atau Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Ekspor akan mendorong meningkatnya tingkat GDP atau Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara ASEAN tahun 2013-2017.
3. Hasil model estimasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Impor signifikan dan bersifat positif terhadap GDP atau Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Impor akan berpengaruh positif terhadap tingkat GDP atau Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara ASEAN tahun 2013-2017.
4. Variabel Ekspor dan variabel Impor sama-sama memiliki pengaruh untuk meningkatkan variabel Pertumbuhan Ekonomi. Variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi adalah variabel Ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Tahun 2013-2017, Nurhaliza Pico

Astuti, I. P. (2018). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*.

Atmaja, B. T. (2016). ANALISIS PENGARUH TIMBAL BALIK EKSPOR IMPOR MINYAK DAN GAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (Studi pada Bank Indonesia Periode 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya*, 181-182.

Bayu Tri Atmaja, S. R. (2016). ANALISIS PENGARUH TIMBAL BALIK EKSPOR IMPOR MINYAK DAN GAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (Studi pada Bank Indonesia Periode 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya*.

Capela, J. J. (2008). *Import or Export for Dummies*. Canada: Wiley Publishing, Inc.

Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ismadiyanti Purwaning Astuti, F. J. (2018). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*.

Jhingan, M. (1993). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kartikasari, D. (2017). The Effect of Export, Import and Investment to Economic Growth of Riau Islands Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 665-667.

Kompas, R. (2011). *Regional.kompas.com*. Dipetik Maret 17, 2020, dari <https://regional.kompas.com/read/2011/03/28/05182886/Laos.Mengatasi.Ketertinggalan.Ekonomi?page=all>

Mustika. (2015). Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 114-116.

Mustika, H. S. (2015). Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*.

PPG-SPADA-RISKTEKDIKTI. (2018). *Modul 2 Ekonomi Makro dan Ekonomi Pembangunan. Hybrid Learning PPG dalam Jabatan*.

Pridayanti, A. (2014). PENGARUH EKSPOR, IMPOR, DAN NILAI TUKAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2-5.

Salvatore, D. (2013). *Ekonomi Internasional I*. Jakarta: Salemba Empat.

Setnas-asean.id. (2017). *Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia*. Dipetik november 2019, dari <http://setnas-asean.id/tentang-asean>

**Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di
Negara ASEAN Tahun 2013-2017, Nurhaliza Pico**

Wulandari, T. S. (2015, January 29). Slideshare. Dipetik May 16, 2020,
dari Slideshare.net: <https://www.slideshare.net/mobile/titissw/autokorelasi>